

**BAHASA DAERAH SEBAGAI SARANA DAKWAH  
(STUDI KASUS KECENDERUNGAN DA'I  
MENGUNAKAN BAHASA ACEH  
DI LUENG MANYO KECAMATAN  
MANYAK PAYED**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**J U L F A**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
NIM : 210801017**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2015 M / 1436 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Dakwah**

**Diajukan Oleh :**

**J U L F A**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
NIM : 210801017**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama,**

**Ismail Sulaiman, M. Mar.Com**

**Pembimbing Kedua,**

**Zulkarnain, MA**

**S k r i p s i**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot  
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima

Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian

Program Sarjana ( S-1 )

Dalam Ilmu Dakwah

**Pada Hari / Tanggal :**

---

**DI**

**L A N G S A**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**K e t u a,**

**Sekretaris,**

**A n g g o t a,**

**A n g g o t a,**

**Mengetahui:**

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. Zulkarnaini, MA  
NIP: 1967 0511 1990 02 1001**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur penulis ucapkan ke-hadhirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta selawat dan salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam *Jahiliyah* ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada:

Bapak Dr. Sulaiman Ismail, MA selaku pembimbing I dan Ibu Nuraida, MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai.

Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Dekan, Ketua Jurusan, para Dosen dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.

Teristimewa kepada ayah dan ibu serta sanak famili yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan agar pendidikan dapat selesai.

Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa, 18 April 2015

**L a t i f a h**

## DAFTAR ISI

## HALAMAN

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Istilah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II : KAJIAN TEORITIS</b> .....	8
A. Bahasa dalam Dakwah.....	8
B. Sarana Dakwah.....	24
C. Kompetensi Da'i.....	28
D. Masyarakat sebagai Obyek Dakwah.....	34
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Jenis Data.....	38
C. Teknik Peliputan Data.....	39
D. Teknik Analisis Data.....	41
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Kecenderungan Da'i Berdakwah Menggunakan Bahasa Aceh di Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed.....	49
C. Pandangan Masyarakat Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed terhadap Bahasa Da'i dalam Berdakwah.....	53
D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan;.....	56
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran-Saran .....	60
<b>DAFTAR KEPUSTAKAN</b> .....	62
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	64
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAKSI

Nama : Zulfa. Tempat / Tanggal Lahir : Lueng Manyo, 07 - 06 - 1987. Nim: 210801017. Judul Skripsi: **Bahasa Daerah Sebagai Sarana Dakwah (Studi Kasus Kecenderungan Da'i Menggunakan Bahasa Aceh Di Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed.**

Dakwah dapat disampaikan dalam berbagai bahasa, hanya saja bahasa yang dipilih untuk menyampaikan dakwah harus sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam memahami makna bahasa yang menjadi sarana penyampaian dakwah, seperti berdakwah dalam bahasa Aceh. Apalagi berdakwah dalam bahasa Aceh yang merupakan sebagai salah satu bahasa daerah tidak ada larangan, baik larangan dalam konteks ajaran Islam dan juga dalam konteks sosial. Demikian juga halnya dengan dakwah dalam bahasa Aceh yang disampaikan di Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan da'i cenderung menggunakan bahasa Aceh saat berdakwah di Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed dan untuk mengetahui pandangan masyarakat di Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed dalam menyikapi da'i yang berdakwah menggunakan bahasa Aceh.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode jenis penelitian lapangan atau disebut dengan *field research*, sedangkan pendekatan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni menarasikan fenomena yang terjadi. Selanjutnya peneliti menela'ah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan (*library research*) yang ada kaitannya dengan penelitian skripsi ini. Sedangkan teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed tentang kecenderungan da'i berdakwah menggunakan bahasa Aceh di Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed adalah disebabkan karena faktor da'i, faktor masyarakat dan faktor mudahnya menyampaikan materi dakwah kepada masyarakat dengan sebab bahasa Aceh merupakan bahasa ibu bagi da'i dan masyarakat Lueng Manyo, meskipun dalam berdakwah tidak ada keharusan menggunakan bahasa Aceh atau bahasa nasional yakni bahasa Indonesia. Selanjutnya masyarakat Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed memiliki pandangan yang positif bagi para da'i yang berdakwah menggunakan bahasa Aceh, hal ini dibuktikan dengan adanya rasa nyaman dalam diri da'i dan masyarakat saat mendengarkan dakwah para da'i seperti dakwah dalam memperingati Israk Mikraj

dan hari-hari lainnya, kemudian dakwah yang disampaikan lebih ekspresif dan komunikatif.

Langsa: 10 Juli 2015 M  
23 Zulqaidah 1436 H

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Ismail Sulaiman, M. Mar.Com**

**Zulkarnain, MA**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Ismail Sulaiman, M. Mar.Com**

**Zulkarnain, MA**

**Penguji I**

**Penguji II**

**M. Amin, STHMA**

**Samsuar, MA**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
(FUAD) Jurusan Komunikasi  
dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Dr. H. Ramli, M. Yusuf, MA  
NIP: 1956 1010 1987 03 1002**



Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai  
Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana ( S-1 )  
Dalam Ilmu Dakwah

**Pada Hari / Tanggal :**

**Jum'at: 10 Juli 2015 M**  
**23 Zulqaidah 1436 H**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Ismail Sulaiman, M. Mar.Com**

**Zulkarnain, MA**

**Penguji I**

**Penguji II**

**M. Amin, STHMA**

**Samsuar, MA**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
(FUAD) Jurusan Komunikasi  
dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Dr. H. Ramli, M. Yusuf, MA**  
**NIP: 1956 1010 1987 03 1002**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap da'i dapat menggunakan bahasa tertentu dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat, karena dengan bahasa yang digunakan pendengar dakwah dapat memahami atau mengerti pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i.

Gampong Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu Gampong dimana dakwah kerap dilaksanakan oleh para da'i, sehingga masyarakat dapat menerima ajakan, seruan dan himbauan yang disampaikan oleh da'i untuk kemashlahatan hidupnya, baik saat hidup di dunia serta hidup di akhirat nantinya.

Menggunakan bahasa yang tepat dalam dakwah jelas merupakan tuntutan yang mutlak, khususnya dakwah yang dilakukan secara lisan. Namun tepat tidaknya penggunaan bahasa kiranya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antara faktor tersebut adalah faktor bahasa yang digunakan atau yang dimengerti oleh masyarakat tersebut.

Dari hasil pegamatan yang dilakukan di Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang dapat dijelaskan bahwa bahasa yang dominan digunakan adalah bahasa Indonesia. Meskipun demikian, terkadang juga sering terdengar para da'i menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Aceh saat berdakwah seperti dakwah yang disampaikan pada peringatan hari-hari besar Islam, apakah saat memperingati hari kelahiran Rasulullah Saw dan lainnya.

Beragamnya penggunaan bahasa daerah saat berdakwah oleh da'i kiranya memiliki kecenderungan tersendiri, pertama kecenderungan yang disebabkan oleh faktor bahasa yang sehari-hari digunakan oleh komunitas masyarakat. Dari faktor tersebut mempengaruhi penggunaan bahasa sehingga komunikasi yang dilancarkan oleh da'i menjadi lebih komunikatif.

Meskipun demikian dapat dipahami bahwa tidak semua masyarakat memahami bahasa suatu daerah secara baik, di antara sebabnya adalah ada masyarakat yang bukan berasal dari suku yang sama, seperti suku Melayu Tamiang, atau dominan masyarakat suku Aceh suku Jawa dan lainnya.

Artinya, masyarakat Gampong Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang terdiri dari sejumlah suku dimana antara satu suku dan suku lainnya hidup berdampingan, bahkan ada anggota masyarakat yang terjalin hubungan keluarga melalui ikatan pernikahan.

Berdakwah dengan bahasa daerah tertentu pada dasarnya akan mempengaruhi tingkat pemahaman dan penerimaan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i. Pesan-pesan dakwah yang dikomunikasikan mempengaruhi keseriusan masyarakat dalam mengikuti berbagai penjelasan yang disampaikan oleh da'i.

Sebaliknya, tidak ada larangan atas kecenderungan da'i berdakwah dengan menggunakan bahasa daerah, termasuk berdakwah dengan bahasa Melayu Tamiang, bahasa Jawa dan bahasa lainnya. Hanya saja, bagi seorang da'i perlu menyikapi baik tidaknya penguasaan bahasa daerah tertentu oleh keseluruhan masyarakat Gampong Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.

Masalah lainnya adalah, adakah da'i menguasai bahasa daerah secara baik, atau

sekedar memahami bahasa daerah tertentu lantas berdakwah dengan bahasa daerah yang sekedar dipahaminya? Jika seorang da'i berdakwah dengan bahasa daerah dengan kemampuan atau pengetahuan yang terbatas maka hal tersebut juga bagian dari masalah. Terlebih lagi da'i mengucapkan kata-kata yang tidak tepat, akibatnya dapat menimbulkan kesalah-pahaman masyarakat terhadap da'i yang berpengetahuan terbatas terhadap bahasa daerah yang digunakan tersebut.

Mengingat kompleksnya permasalahan yang timbul jika seorang da'i dominan berdakwah dalam satu bahasa daerah saja, atau da'i kurang menguasai kosa kata dari bahasa daerah dimaksud maka perlu dilakukan kajian atau penelitian secara mendalam tentang: **“Bahasa Daerah sebagai Sarana Dakwah (Studi Kasus Kecenderungan Da'i Menggunakan Bahasa Aceh di Gampong Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed)**

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk menghindari dari meluasnya masalah yang akan diteliti nantinya, maka penulis berupaya untuk menentukan sejumlah rumusan masalah sehingga ruang lingkup penelitian menjadi lebih terarah. Adapun rumusan masalah dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan da'i cenderung menggunakan bahasa Aceh saat berdakwah di Gampong Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed?
2. Bagaimana pandangan masyarakat di Gampong Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed dalam menyikapi da'i yang berdakwah menggunakan bahasa Aceh?

### C. Batasan Istilah

Untuk terhindar dari pemahaman yang salah terhadap sejumlah kata-kata istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini maka penulis akan menguraikannya sesuai dengan pendapat para ahli, di antara kata tersebut adalah:

#### 1. Bahasa Daerah

Makna dari bahasa daerah adalah bahasa atau suara nyaring, kumandang, gaung, gema.<sup>1</sup> Sedangkan yang penulis maksudkan dengan bahasa daerah dalam pembahasan ini adalah suara yang dapat didengar oleh pendengar dakwah di Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang saat da'i menyampaikan pesan-pesan dakwahnya seperti dalam bentuk bahasa Aceh yang merupakan bahasa daerah Aceh.

#### 2. Sarana Dakwah

##### a. Sarana

Sarana diartikan dengan; 1. Alat; 2. alat (sarana) komunikasi seperti Koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk; 3. yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dsb). 4. perantara, penghubung.<sup>2</sup> Penulis maksudkan dengan sarana dalam pembahasan ini adalah, semua media yang dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan-pesan dakwah, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

##### b. Dakwah

Kata dakwah memiliki makna yang luas dan bervariasi, hal tersebut sesuai dengan sudut pandang para pakar bahasa. Dilihat dari sisi asal kata, kata dakwah

---

<sup>1</sup> Departemen P&K, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 76.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 640.

berasal dari bahasa Arab, yaitu kata “ داع - دوعا - ودعوة ” artinya memanggil, mengundang “ الداع - النداع - الدعاء ” artinya panggilan, seruan. Sedangkan “ الداع ” berarti yang melaksanakan dakwah adalah da'i.<sup>3</sup>

Sesuai dengan makna di atas, dakwah merupakan pemberitahuan dan pengembangan pesan-pesan ajaran Islam kepada umat manusia melalui pemanggilan, mengundang, memanggil dan menyeru agar mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Hubungannya dengan sarana dakwah, dakwah dapat dilaksanakan sesuai dengan pilihan sarana dimaksud yang dimana da'i dapat memilih dan menyesuaikannya sesuai dengan kebutuhan dakwah. Dengan demikian dakwah dapat diterima dengan baik.

#### 6. Da'i

Da'i merupakan orang yang dibebani tugas untuk berdakwah kepada umat manusia, “mereka mengajak ke jalan Allah Swt.”<sup>4</sup> Sedangkan yang penulis maksudkan dengan da'i dalam pembahasan ini adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan ajaran Islam terutama secara lisan kepada umat di antaranya masyarakat Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir-Kamus Arab Indomesia*, Yogyakarta, 1984, hal. 438-439.

<sup>4</sup> Muhammad Sa'ad Syaquir, Penerjemah: Hayik El Bahja, *Risakah untuk Para Da'i Panduan bagi Para Penyerudi Jalan Allah Ta'ala*, (Jakarta: Nuansa Press), hal. 26.

- a. Untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan da'i cenderung menggunakan bahasa Aceh saat berdakwah di Gampong Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed
- b. Untuk mengetahui pandangan masyarakat di Gampong Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed dalam menyikapi da'i yang berdakwah menggunakan bahasa Aceh

## 2. Kontribusi penelitian

Sedangkan kontribusi penelitian ini diharapkan berguna:

- a. Secara praktis: Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat tentang bahasa daerah sebagai sarana dakwah (studi kasus kecenderungan da'i menggunakan bahasa Aceh di Gampong Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed)
- b. Secara teoritis: Penelitian ini berguna bagi penambahan kajian teori tentang bahasa daerah sebagai sarana dakwah (studi kasus kecenderungan da'i menggunakan bahasa Aceh di Gampong Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed)

## **E. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Penjelasan yang terdapat pada bab pertama ini menjelaskan dan menguraikan tentang: a. Latar Belakang Masalah. B. Rumusan Masalah. C. Penjelasan Istilah. D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian serta e. Sistematika Pembahasan.

## **BAB II Kajian Teoritis**

Pada kajian teoritis berisikan kajian tentang: A. Bahasa dalam Dakwah. B. Sarana Dakwah C. Kompetensi Da'i. D. Masyarakat sebagai Obyek Dakwah.

## **BAB III Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian ditempatkan pada bab III, menjelaskan tentang: A. Jenis Penelitian. B. Sumber Data. C. Teknik Pengumpulan Data serta D. Teknik Analisis Data. Melalui metode penelitian ini, dapat diuraikan menyangkut dengan pendekatan dan jenis penelitian yang ditetapkan. Selanjutnya penjelasan tentang dari mana saja data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, kemudian semua data yang diperoleh dianalisa sesuai dengan petunjuk para ahli.

## **BAB IV Hasil Kajian dan Pembahasan**

Penjelasan tentang hasil penelitian dibahas pada bab IV, hasil kajian diurai tentang: A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian. B. Kecenderungan Da'i Berdakwah Menggunakan Bahasa Aceh di Gampong Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed. C. Pandangan Masyarakat Lueng Manyo Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang terhadap Bahasa Da'i dalam Berdakwah. D. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

## **BAB V Penutup**

Bab V akhir yang merupakan bab akhir dari skripsi ini berisikan tentang: A. Kesimpulan penelitian dan B. Saran-saran.